

KAJIAN SOSIOLINGUISTIK : ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM VIDEO *PODCAST* DEDY CORBUZIER DAN CINTA LAURA

Meity Suratiningsih¹, Yeni Cania Puspita²

¹Universitas Pasundan Bandung, meitysuratiningsih@unpas.ac.id

² Universitas Pasundan Bandung, yenicaniapuspita@unpas.ac.id

ABSTRAK

Language is arbitrary, that is, it is used to communicate arbitrarily and is characterized by symbols or symbols. Someone who is communicating always uses code switching and code mixing. One of them is found in Dedy Corbuzier's video podcast. This study aims to examine the code switching and code mixing used by Dedy Corbuzier with his guest star, Cinta Laura, entitled "Love Laura kiehl for guys who want to be close..." This research method is a qualitative method with descriptive analysis. From their analysis, there are two languages used when communicating, including Indonesian and English. From the use of language, it is found that the expressions are code-switching and code-mixing. The code-switching and code-mixing in the video was motivated by the fact that Cinta Laura is an Indonesian-German mixed-blood artist who is really big and uses two languages.

Keywords: *bilingualism, code mixing, code switching.*

ABSTRAK

Bahasa itu bersifat arbitrer yakni digunakan untuk berkomunikasi secara manasuka dan dicirikan dengan simbol atau lambang. Seseorang yang tengah berkomunikasi selalu menggunakan alih kode dan campur kode. Salah satunya adalah yang terdapat pada video *podcast* Dedy Corbuzier. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji alih kode dan campur kode yang digunakan oleh Dedy Corbuzier Bersama bintang tamunya yaitu Cinta Laura yang berjudul “Cinta Laura kiehl buat cowo yang mau deketin...” Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Dari analisis keduanya terdapat dua Bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi tersebut antara lain Indonesia dan Inggris. Dari penggunaan Bahasa ditemukan ungkapan-ungkapan yang merupakan alih kode dan campur kode. Alih kode dan campur kode dalam video itu dilatarbelakangi sebab Cinta Laura merupakan artis berdarah campuran Indonesia – Jerman yang memang besar dengan menggunakan dua Bahasa.

Kata Kunci : *bilingualisme, alih kode, campur kode.*

How to Cite: Suratiningsih, M., & Yeni Cania, P. (2022). KAJIAN SOSIOLINGUISTIK : ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM VIDEO *PODCAST* DEDY CORBUZIER DAN CINTA LAURA. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 7(1), 244-251. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.209>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.209>

PENDAHULUAN

Sosiolinguistik adalah ilmu yang bersifat interdisipliner atau gabungan dua disiplin ilmu yaitu sosiologi dan linguistik.

Ilmu ini menjelaskan kemampuan manusia dalam menggunakan aturan berbahasa secara tepat dalam situasi yang berbeda-

beda. Pengertian sociolinguistik menurut para ahli.

Abdul Chaer dan Leonie Agustina dalam buku *Sociolinguistik: Perkenalan Awal* (1995), mengatakan bahwa sociolinguistik berhubungan dengan perincian-perincian pemakaian bahasa yang sebenarnya, seperti deskripsi pola-pola pemakaian bahasa atau dialek dalam budaya tertentu, pilihan pemakaian bahasa atau dialek tertentu yang dilakukan oleh penutur, topik dan latar pembicaraan. Lebih jauh, masih dalam buku yang sama, didefinisikan sociolinguistik sebagai bidang antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya penggunaan bahasa itu dalam masyarakat. Menurut Hidayati (2011), masyarakat Indonesia yang menguasai beberapa bahasa cenderung menggunakan beberapa ragam bahasa dalam komunikasi. Sehingga, secara tidak langsung hal inilah yang menyebabkan adanya variasi bahasa. Chaer dan Leonie (2004:62) mengatakan bahwa, ragam bahasa sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa.

Saddhono (2014) kedwibahasaan merupakan salah satu fenomena dua bahasa dalam suatu tindak tutur. Kesalahan berbahasa tersebut bisa terjadi disemua aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis, baik dari segi linguistik, seperti fonologi, morfologi, serta sintaksis, maupun dari segi nonlinguistik, yaitu makna dan isi. Dalam kajian sociolinguistik ada tiga jenis pilihan bahasa yang biasa dikenal, yaitu campur kode, alih kode, dan variasi bahasa dalam bahasa yang sama (Saddhono, 2007)

Kode adalah suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada yang biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai untuk berkomunikasi oleh anggota suatu masyarakat bahasa (Poedjosoedarmo, 1978). Fasold dalam (Chaer, 1994) menyatakan bahwa seseorang yang menggunakan satu kata atau frasa dari suatu bahasa maka itu disebut campur kode. Proses penuturan dua bahasa atau lebih menjadi satu tuturan dengan tujuan tertentu disebut dengan campur kode.

Kode adalah suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada yang biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai untuk berkomunikasi oleh anggota suatu masyarakat bahasa (Poedjosoedarmo, 1978). Fasold dalam (Chaer, 1994) menyatakan bahwa seseorang yang

menggunakan satu kata atau frasa dari suatu bahasa maka itu disebut campur kode. Proses penuturan dua bahasa atau lebih menjadi satu tuturan dengan tujuan tertentu disebut dengan campur kode. Kode adalah suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada yang biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai untuk berkomunikasi oleh anggota suatu masyarakat bahasa (Poedjosoedarmo, 1978). Fasold dalam (Chaer, 1994) menyatakan bahwa seseorang yang menggunakan satu kata atau frasa dari suatu bahasa maka itu disebut campur kode. Proses penuturan dua bahasa atau lebih menjadi satu tuturan dengan tujuan tertentu disebut dengan campur kode.

Dedy Corbuzier adalah seorang ilusionis yang berubah haluan menjadi seorang konten *creator* di Youtube. Dia menggunakan podcast untuk konten *creator* yang dia buat. Di dalam video ini dia berkolaborasi dengan Cinta Laura seorang artis yang selalu menggunakan dua bahasa di dalam percakapan sehari-harinya.

KAJIAN TEORI

Ferdinand de Saussure seorang ahli bahasa (1916) dalam Abdul Chaer (2010) membedakan antara yang disebut *langage*,

language, dan *parole*. Ketiga istilah yang berasal dari bahasa perancis itu, dalam bahasa indonesia dipadankan dengan satu istilah, yaitu bahasa. Istilah *langage* digunakan untuk menyebut bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara verbal dengan sesamanya, atau *langage* juga disebut bahasa secara umum. Contoh “ Manusia mempunyai bahasa, binatang tidak “. Jadi, penggunaan istilah bahasa dalam kalimat tersebut, sebagai padanan kata *langage*, tidak mengacu pada salah satu bahasa tertentu melainkan mengacu pada bahasa umumnya, sebagai alat komunikasi manusia, binatang juga melakukan komunikasi tetapi bukan menggunakan bahasa.

Penelitian bahasa dengan tinjauan sosiolinguistik memperhatikan faktor sosial apa saja dalam masyarakat yang mempengaruhi pemakaian bahasa. Faktor sosial tersebut adalah: Status sosial; Tingkat pendidikan; Umur; Tingkat ekonomi; Agama; Jenis kelamin, dan lain-lain. Tak hanya itu, bahasa yang digunakan umumnya dipengaruhi oleh faktor situasional, seperti: siapa yang berbicara, bagaimana bentuk bahasanya, kepada siapa, di mana, kapan, dan mengenai masalah apa. Bahasa dalam studi sosiolinguistik tidak hanya dipandang

sebagai struktur saja, tetapi juga dipandang sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Ragam Bahasa Suwito dalam buku *Sosiolinguistik* terbitan Sebelas Maret University Press tahun 1991 menulis bahwa ragam bahasa adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menunjuk salah satu dari sekian variasi yang terdapat dalam pemakaian Bahasa.

Bahasa dalam sosiolinguistik tidak hanya dipandang sebagai struktur saja, tetapi juga sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Ragam bahasa adalah variasi pemakaian bahasa dalam suatu masyarakat yang berbeda-beda. Secara umum, fungsi sosiolinguistik adalah untuk mempelajari ragam bahasa, pilihan kata, dan pemakaian kata yang tepat dengan situasi, kondisi dan berbagai faktor lain yang dimiliki lawan bicara, agar tidak terjadi ketidakefisiensian, kesalahpahaman, dan berbagai masalah lainnya.

Bahasa dalam sosiolinguistik tidak hanya dipandang sebagai struktur saja, tetapi juga sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Ragam bahasa adalah variasi pemakaian bahasa dalam suatu masyarakat yang berbeda-beda. Secara umum, fungsi sosiolinguistik adalah untuk mempelajari ragam bahasa, pilihan kata,

dan pemakaian kata yang tepat dengan situasi, kondisi dan berbagai faktor lain yang dimiliki lawan bicara, agar tidak terjadi ketidakefisiensian, kesalahpahaman, dan berbagai masalah bahasa lainnya.

Bahasa dalam sosiolinguistik tidak hanya dipandang sebagai struktur saja, tetapi juga sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Ragam bahasa adalah variasi pemakaian bahasa dalam suatu masyarakat yang berbeda-beda. Secara umum, fungsi sosiolinguistik adalah untuk mempelajari ragam bahasa, pilihan kata, dan pemakaian kata yang tepat dengan situasi, kondisi dan berbagai faktor lain yang dimiliki lawan bicara, agar tidak terjadi ketidakefisiensian, kesalahpahaman, dan berbagai masalah bahasa lainnya.

Bahasa dalam sosiolinguistik tidak hanya dipandang sebagai struktur saja, tetapi juga sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Ragam bahasa adalah variasi pemakaian bahasa dalam suatu masyarakat yang berbeda-beda. Secara umum, fungsi sosiolinguistik adalah untuk mempelajari ragam bahasa, pilihan kata, dan pemakaian kata yang tepat dengan situasi, kondisi dan berbagai faktor lain yang dimiliki lawan bicara, agar tidak terjadi ketidakefisiensian, kesalahpahaman, dan berbagai masalah bahasa lainnya.

Bahasa dalam sosiolinguistik tidak hanya dipandang sebagai struktur saja, tetapi juga sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Ragam bahasa adalah variasi pemakaian bahasa dalam suatu masyarakat yang berbeda-beda. Secara umum, fungsi sosiolinguistik adalah untuk mempelajari ragam bahasa, pilihan kata, dan pemakaian kata yang tepat dengan situasi, kondisi dan berbagai faktor lain yang dimiliki lawan bicara, agar tidak terjadi ketidakefisienan, kesalahpahaman, dan berbagai masalah bahasa lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci” (Sugiyono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alih kode dan campur kode dalam video youtube Dedy Corbuzier dalam konten Podcast dengan bintang tamu Cinta Laura
(<https://www.youtube.com/watch?v=spyPxcb8aIY&t=1546s>) Data didapatkan dari video tersebut. Teknik pengumpulan data dan analisis data yaitu, (1) mengamati video, (2) mengumpulkan data, yaitu dengan mencatat beberapa tuturan yang terdapat alih kode dan campur kode, (3)

mengidentifikasi data, yaitu dengan mengklasifikasikan tuturan yang telah didapatkan, (4) menyajikan data dan menarik simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama	Alih kode	Menit	Campur kode	Menit
Dedy corbuzier dan Cinta laura	25	0.13	13	0.20
		0.32		0.24
		0.52		0.31
		3.12		0.36
		3.22		0.58
		3.55		1.13
		5.57		1.38
		6.47		2.13
		20.23		2.38
		20.33		2.43
		21.07		3.17
		21.10		4.09
		21.18		6.12
		22.04		20.59
		23.13		22.53
		24.54		23.04
		25.42		26.37
25.58	27.04			
27.11	38.02			
28.13				
28.25				
28.50				
31.34				
32.33				
36.29				
36.54				

1. Alih kode video *Podcast* Dedy Corbuzier
 - a. Menit 0.13
Dedy : *You coming here* dia baru aja kehujan di sana
 - b. 0.32
Cintja : *Aku orangnya sangat one time but I love to umm schedule things*
 - c. 0.52
Cintja : *My calculation were off* akhirnya nyampe jam 5:13
 - d. 0.55

- Dedy : *but its okay for indonesian standarts its very on time*, dan gua juga gaakan marah sih kalo sampe dia telat karna gua kemaren baru ngelakuin kesalahan.
- e. 3.12
Deddy : "dan begitu gua sadar gua telat, oh *shit*".
- f. 3.22
Deddy : "*your mom* keluar pada saat itu ketemu gua di jalanan".
- g. 3.35
Cinta : *and i know how my mom said it*
- h. 3.44
Cinta : *she try get trippin you but in nice way* "udah satu jam"
- i. 5.57
Deddy : "*how do you feel? gimana rasanya terkenal?*"
- j. 6.47
Aku belum mengenal diri aku sendiri, *so i find myself, who i am*
- k. 20.23
"Gua juga bisa diitung jari *because gua ga suka dan gapenting juga kalau gaada tujuan.*"
- l. 20.33
"Gua pernah *exactly* diundang ke *premiere* film gitu."
- m. 21.07
"Dan mungkin aku dulu lebih *comfortable* dengan diri sendiri dan lebih suka sendiri"
- n. 21.10
Tapi aku ingin banyak berteman dengan orang lain, *I'm feels like wanna do try, they don't give me a changes*"
- o. 21.18
Bukan *they don't give you a changes*, bukan mereka ga kasih lo kesempatan, *i think because mungkin karena elu terlalu pintar dan terlihat pintar.*
- p. 22.04
"Lo *Smart, lo ambisius, elu perfectionist*, dan yang jadi masalah adalah karena lu pintar."
- q. 23.13
"Tadi *my Friends* dateng kesini"
- r. 25.54
"*I think is* ini anehnya cowo yang alfa juga biasanya".
- s. 25.42
"Iya dan itu bikin *relationship* rusak".
- t. 25.58
"cinta itu udah *financially stable* sejak kecil"
- u. 27.11
"aku selalu ingin yang namanya *happy ever after.*"
- v. 28.25
"mending kita *take our time* mudahmudahan temui orang yang tepat
- w. 40.01
itu sangat sangat sesuatu yang tidak sehat *show you have to be strong*
- x. 41.03
Karena kecintaan kita terhadap suatu Negara itu bukan lewat bahasa apa kita *I save to the language you try the expect your self*
- y. 41.15
But you don't know my future plan I will really is Indonesian song cuman aku selalu bilang dari dulu mungkin bahasa Indonesia aku ga lancer
2. Campur kode video *podcast* Dedy Corbuzier Bersama Cinta Laura
- a. 0.20
1 jam 25 menit, yang harusnya kata *GPS* itu 57 menit
- b. 0.36
= Jadi aku berangkat *axactly* jam 3:45 dari daerah Sudirman dan aku

- liat *GPS* 57 menit, jadi aku pikir oke tambahin 15 menit aku akan sampe ke sini jam 5 sore shrap
- c. 1.32
jadi begitu tya bilang “mas ded ini cinta lura jam 3:20 nyampe, gua shock karna gua masih dirumah.
- d. 2.23
Explain her its her fault, karena chat terakhir dia jadi yang nancep di otak gua “Okay jam 5”
- e. 2.38
Dedy : “*literally gua tu lagi nonton Netflix*”.
- f. 2.43
Deddy : “*this ih my plan* ya, rencananya gua kemaren adalah bahwa okey dia jam 5, gua akan datang nyampe sana sekitar jam setengah empat-an lah”.
- g. 3.17
cinta : “untungnya hari Sabtu, jadi aku juga emang *plan*-nya hanya untuk bikin konten aja”.
- h. 4.09
Cinta : “*I’m doing well*, aku sengaja hari ini Dateng pake kacamata biar kita *matching* di *podcast* ini”.
- i. 6.12
- cinta : “baru aja 2 Minggu yang lalu *anniversary* 13 tahun aku di dunia entertainment”
- j. 20.59
“Aku benar benar ingin mulai lebih *you know open up to people* bergaul dengan orang-orang”
- k. 23.04
“Dan akhirnya orang sulit nempel ke elu *dan I’m feel that*.”
- l. 27.04
“*im grow up on Disney*, aku tumbuh besar nonton film-film disney.”
- m. 38.02
“negara ini negara yang pure realistik yang artinya *it mean a difficult culture*”

Setelah mengkaji video dari Dedy Corbuzier dan Cint]a Laura menunjukkan

adanya campur kode dan alih kode. Kajian campur kode dan alih kode dalam video tersebut adalah 25 untuk alih kode dan 13 untuk campur kode dalam durasi waktu 40.15 menit. Alih kode can campur kode yang digunakan dalam video te[rsebut] disebabkan karena cinta dan Dedy merupakan seorang bilingualisme yang menggunakan dua Bahasa dalam satu percakapan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari kajian di atas dapat disimpulkan bahwa campur kode dan alih kode dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu, penutur dan lawan tutur, variasi Bahasa dalam penggunaan dua Bahasa (bilingualisme). Dalam video tersebut Dedy dan Cinta menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk Dedy masih dominan Bahasa Indonesia tetapi Cinta dominan Bahasa Inggris. Dalam video tersebut wujud alih kode terdapat 25 tuturan. Sedangkan campur kode yang terdapat dalam video tersebut adalah campur kode ke luar yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bentuk campur kode yang terjadi ialah sebanyak 13 tuturan dalam video tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A., Agustina, L. (2004). *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A., Agustina, L. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., dan Agustina, L. (2010). *Soisolvingit: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herdiana, Y., Sopian, I. (2019). *Alih Kode dan Campur Kode pada Naskah Drama Kabayan Mencari Cinta Karya*

- Salsabila Piriyaniti. PAROLE: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2 (2), 165-170. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v2i2p%25p.1997>
- Hidayati, Nurul. (2011). Variasi Bahasa pada Tuturan Guru Dansiswa Dalam Kegiatan Komunikasidilingkunganman 3 Malang. Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- NARINDRA RAMADHANI PRIBADI Universitas Sebelas Maret Pos-el: narindrap88@gmail.com
- Poedjosedarmo, S. (1978). Alih Kode dan Campur Kode. Yogyakarta: Balai Peneliti Bahasa.
- Rahardi, K. (2001). Sociolinguistik Kode dan Alih Kode. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmadi, M. dkk. (2010). Sociolinguistik Kajian Teori dan Analisi. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Saddhono, K. (2007). Bahasa Etik Pendetang di Ranaah Pendidikan Kajian Sociolinguistik Masyarakat Madura di Kota Surakarta. Neliti: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 6 tahun ke-13, 469 – 487. <https://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v13>
- Simatupang, R. R., Rohmadi, M., Saddhono, K. (2018). Alih Kode dan Campur Kode Tuturan di Lingkungan Pendidikan. LINGTERA, 5 (1), 1-9. . <https://doi.org/10.21831/lt.v5i1.19198>
- [i66.362](#)
- Saddhono, Kundharu. (2012). Bentuk Dan Fungsi Kode Dalam Wacana Khotbah Jumat (Studi Kasus Di Kota Surakarta).Jurnal Bahasa dan Sastra Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. 11 (1): 71-92. DOI: <https://doi.org/10.14421/ajbs.2012.11104>
- Saddhono, Kundharu. (2012). Kajian Sociolinguistik Pemakaian Bahasa Mahasiswa Asing Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (Bipa) Di Universitas Sebelas Maret.Kajian Linguistik dan Sastra. 2 (2): 176-186. DOI: <https://doi.org/10.23917/cls.v24i2.96>
- Saddhono, Kundharu. (2012). Pengantar Sociolinguistik Teori dan Konsep Dasar.Surakarta : Program Buku Teks LPP UNS
- Saddhono, Kundharu. (2014). Pengantar Sociolinguistik Teori dan Konsep Dasar. Surakarta: UNS Press.
- Simatupang, R, R., Rohmadi, M., Saddhono, K. (2018) Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Sociolinguistik Alih Kode dan Campur Kode. Kajian Lingistik dan Sastra, 3 (2), 119-130. <https://doi.org/10.23917/cls.v3i2.5981>